

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dan berharga dalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikan dapat diciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensinya, dan berperilaku santun, pengendalian diri, budi pekerti, kecerdasan, karakter terpuji, dan keterampilan yang dibutuhkan oleh peserta didik, bagi masyarakat, bangsa maupun Negara.<sup>1</sup> dengan adanya pendidikan tersebut maka dapat mendorong manusia untuk menjadi yang lebih baik lagi. Karena pendidikan merupakan bentuk kemajuan dari suatu bangsa.

Dalam pandangan Islam pendidikan mempunyai tujuan dalam mendidik dan membina dalam pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui ajaran islam yang baik dan benar, yang tujuannya untuk mempersiapkan peserta didik agar kedepannya bisa menjadi generasi penerus yang memiliki

kepribadian yang baik. karena dalam pendidikan pendidik dituntut untuk bisa memberikan bimbingan dan pola asuh pada peserta didik, agar nanti setelah pendidikannya terselesaikan bisa dengan mudah memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran yang telah di dapatkannya selama di bangku pendidikan, kemudian dapat menjadikan ajaran tersebut sebagai pedoman atau pegangan hidupnya. Seperti halnya lembaga pendidikan yang dilakukan oleh umat Islam di Indonesia yang termasuk ke dalam lembaga pendidikan yang berbasis Madrasah berbasis pesantren. yang selain mengajarkan ilmu pelajaran umum, juga mengajarkan pelajaran ilmu Agama yang baik, dengan proses belajar yang baik, maka dapat menghasilkan hasil belajar yang baik pula.

Adapun dalam proses mendapatkan hasil belajar yang baik tersebut pada setiap peserta didik tentu berbeda-beda.terdapat berbagai faktor yang berpengaruh di dalamnya, yang secara garis besarnya dapat dibagi menjadi dua yaitu pada faktor internal dan eksternal yang biasa disebut faktor dari dalam diri peserta didik dan faktor dari luar peserta didik. Faktor internal merupakan faktor

---

<sup>1</sup> Hasbullah,*Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada 1999), 4

yang berdasarkan pada diri peserta didik antara lain taraf intelegensi, minat, motivasi dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal merupakan segala faktor yang berdasarkan dari luar peserta didik, antara lain lingkungan dari keluarga, masyarakat, pergaulan, fasilitas belajar, kondisi sosial dan perekonomian dalam keluarga dan yang lainnya.<sup>2</sup>

Kemudian pada hasil belajarnya dapat terlihat dari beberapa bentuk perubahan yang terjadi pada diri peserta didik setelah melaksanakan proses dari pembelajaran. Perubahan tersebut dapat terlihat melalui prestasi yang berbentuk nilai dan menghasilkan perubahan perilaku yang disebut hasil dari belajar. Hasil belajar dapat terlihat melalui tiga aspek yakni pada aspek afektif, kognitif dan psikomotorik yang diperoleh pada saat peserta didik mengikuti proses berlangsungnya pembelajaran di dalam kelas. Pada aspek afektif yaitu kegiatan yang berkaitan pada perubahan sikap, nilai, perasaan dan minat. kemudian pada aspek kognitif yaitu kegiatan yang berhubungan dengan ingatan, pengetahuan dan intelektual. Sedangkan untuk aspek psikomotorik yaitu kegiatan yang berhubungan dengan manipulasi dan kemampuan bergerak<sup>3</sup>. Sehingga pada ketiga ranah itulah yang juga digunakan sebagai tolok ukur oleh pendidik pada peserta didik untuk mengetahui keberhasilan peserta didik tersebut.

Hasil belajar yang diperoleh dalam Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang dilakukan peserta didik dapat membentuk perubahan-perubahan seperti aspek pada ilmu pengetahuan, perubahan perilaku, nilai serta keterampilan. Pendidik yang terlibat dalam kegiatan proses belajar mengajar pasti mengharapkan supaya tujuan dari hasil belajarnya bisa tercapai sesuai dengan tujuan. maka dari itu pendidik harus berkompeten dalam bidang pembelajarannya, agar dalam penyampaian materi dalam kegiatan belajar mengajarnya sesuai pada materi yang ada dalam buku yang diajarkan. Terutama dalam materi pada pembelajaran Al-Qur'an hadist.

Dalam permasalahan belajar mengajar pada pembelajaran Al-Qur'an hadist diperlukan pengelolaan manajemen yang sesuai, salah satunya yaitu pemilihan metode ataupun strategi yang

---

<sup>2</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di sekolah dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 12

<sup>3</sup> Moch.uzer usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 34

digunakan dalam proses belajar mengajar. supaya peserta didik lebih mudah dalam memahami materi pembelajarannya. dengan berbagai macam metode dalam pembelajaran tersebut bisa diterapkan, agar pembelajarannya tidak cenderung monoton. Al-Qur'an merupakan sebaik-baik dari bacaan serta membacanya termasuk salah satu wujud ibadah. dan telah menjadi sebuah bentuk kewajiban pula bagi seluruh umat islam untuk mempelajari dan memahami serta menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan kitab suci umat beragama Islam yang sudah diyakini kebenarannya, di dalamnya pun terdapat banyak hal yang bisa di temui seperti dalam isi kandungan hukum islam yang banyak mengatur tatanan hidup seluruh manusia, dan setiap manusia itu diwajibkan untuk belajar dan mempelajari Al-Qur'an juga mengajarkannya.

Pentingnya untuk mengetahui keberhasilan dalam belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits di sekolah ialah untuk mengetahui seberapa paham peserta didik dalam mempelajari, dan dapat memahami, menguasai materi pelajaran Al-Qur'an hadits yang diajarkan oleh pendidik di sekolah.<sup>4</sup> Tetapi usaha untuk meningkatkan hasil belajar tersebut tidaklah perkara yang mudah, karena proses belajar mengajar adalah proses yang sangat komplek. yang dimana melibatkan banyak unsur yang berhubungan baik dari peserta didik maupun dari pendidik yang mengajar. seperti kemauan sendiri dalam belajar dan mempelajari materi yang berada dalam Al-Qur'an hadits. bagaimana cara pendidik dalam menyampaikan materi pembelajarannya tersebut.

Dengan demikian agar pembelajaran berjalan dengan optimal terutama pada mata pelajaran Al-Qur'an hadist, maka membutuhkan dukungan dari kegiatan yang bersifat dapat membantu ketercapaian tujuan dari hasil belajar Al-Qur'an hadits, bentuk dari dukungannya yaitu madrasah membentuk sebuah program yang disebut dengan program menghafal Al-Qur'an atau dapat disebut program tahfidz Al-Qur'an. karena pendidikan yang dilaksanakan juga termasuk ke dalam lembaga pendidikan Madrasah yang berbasis pesantren sekaligus banyak siswa yang mampu dan minat untuk menghafal Al-Qur'an, maka menjadi lebih unik dan menarik apabila Madrasah terdapat program khusus tahfidz Al-Qur'an. dengan program tersebut diharapkan kelak

---

<sup>4</sup> Muhammad Aman Ma'mun, *Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an*, Vol 4 No.1 Maret 2018. Diakses pada tanggal 5, oktober, 2020. <https://journal.stitmupaciran.ac.id/ojs/index.php/view/31>

terdapat generasi muda muslim yang betul-betul paham ilmu agama dan cinta terhadap Al-Qur'an.

Program tahfidz Al-Qur'an tersebut merupakan program unggulan baru di Madrasah Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus. Maka dalam hal ini peserta didik Madrasah Aliyah yang sedang menjalani kegiatan menghafal atau tahfidz Al-Qur'an keadaannya tentunya berbeda pada peserta didik yang lain yang tidak memiliki kewajiban dalam hal menghafal serta menjaga hafalan yang telah dihafalnya sebagai bentuk peningkatan studi. terutama pada studi Al-Qur'an hadits. kemudian untuk kondisi peserta didik yang sedang menjalani proses tahfidz Al-Qur'an baik itu kondisi dari kerajinannya, keistiqomahannya dalam menghafal, maupun dari belajarnya, yang memungkinkan berpengaruh terhadap keberlangsungan studi, yang sebagai rangkainya juga berpengaruh dalam peningkatan hasil belajarnya pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits. Namun pendapat tersebut belum tentu benar tentang bagaimana kondisi peserta didik yang menjalani proses tahfidz Al-Qur'an. karena tentunya mereka juga harus bisa mengalokasikan waktu, sebagian digunakan belajar dan sebagian digunakan menghafal Al-Qur'an.

Demikian maka peserta didik yang sedang menjalani tahfidz qur'an dan masih bersekolah harus menyelesaikan dua tugasnya yaitu, kemauan dan ketekunan karena hal tersebut menjadi modal utama dalam mencapai tujuan dan cita-cita. oleh karena itu meski masih dalam proses menjalani tahfidz Al-Qur'an peserta didik juga dituntut untuk tetap belajar untuk meningkatkan hasil belajarnya, khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits supaya cita-citanya tercapai.

Pentingnya Pembelajaran baca tulis dan menghafal qur'an bagi umat islam merupakan pembelajaran yang sangat penting, membaca Al-Qur'an merupakan pintu untuk menuju pengetahuan islamiyah seperti, Akidah, Ibadah, Akhlak dan lain sebagainya. Proses tersebut sebagaimana di pahami dalam surat al-Alaq sebagaimana wahyu yang datang dari Allah SWT untuk yang pertama kali turun kepada umat manusia melalui Nabi Muhammad SAW, melalui perantara dari Malaikat Jibril.<sup>5</sup> dalam surat Al-alaq ayat 1-5 Allah Swt berfirman :

---

<sup>5</sup> Muhammad Aman Ma'mun, *Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an*, Vol 4 No 1 Maret 2018, 54 diakses 5 oktober 2020, <https://journal.stitmupaciran.ac.id/ojs/index.php/view/31>

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ  
 ﴿٢﴾ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ  
 الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

*Artinya: "Bacalah dengan (Menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan Manusia dari segumpal darah, Bacalah dan nama tuhanmulah Yang Maha Mulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS: al-'Alaq:1-5)*

Ayat tersebut menjelaskan bentuk metode penyampaian wahyu yang turun pertama kali dari Allah Swt kepada Nabi Muhammad Saw melalui perantara Malaikat Jibril dan tertulis di dalam mushaf. dan yang tertulis di dalam surat tersebut yaitu perintah untuk membaca. Agar bisa membaca maka perlu dilaksanakan proses yang namanya belajar mengajar. dan dalam proses belajar Al-Qur'an nanti diajarkan tentang bagaimana cara membaca Al-Qur'an yang benar dan sesuai bacaan tajwid yang benar pula, serta bagaimana caranya menulis, dan bagaimana cara menghafal dengan mudah. Sehingga nantinya bisa menjadi generasi penerus muslim yang selalu dapat cinta kepada Al-Qur'an, dan menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan sekaligus sebagai hidup dan pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pembelajaran Al-Qur'an dan tahfidz Al-Qur'an, siswa tidak hanya dituntut untuk hafal bacaan ayat-ayat Al-Qur'an saja, tetapi yang tidak kalah pentingnya yaitu hafal bacaan dan harus benar-benar sesuai dengan makhraj huruf dan fasih dalam bacaannya. serta sesuai dengan hukum-hukum dan aturan tentang bagaimana cara membacanya dengan benar menurut kaidah ilmu tajwid.<sup>6</sup> berdasarkan hal tersebut maka pembelajaran tahfidz Al-Qur'an juga memerlukan proses pembelajaran yang efektif dan efisien, karena selain pembelajaran tahfidz ada juga pembelajaran

---

<sup>6</sup> Nurliati, Tesis: *Implementasi Manajemen Embelajaran Tahfiz Alqur'an Di Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin Univa Medan ( Sumatra Utara Medan : IAIN Sumatra Utara Medan,2010)*

umum. Maka dalam proses mengajar dan pembelajarannya harus bisa efektif.

Pembelajaran yang efektif meliputi dua faktor yang sangat penting yaitu pada jam belajar yang aktif dan mutu pada pembelajaran. yang pertama yaitu pada jam belajar aktif berhubungan pada persoalan waktu yang hendak digunakan oleh peserta didik, kedua untuk mutu dalam pembelajaran berhubungan dengan kualitas pembelajaran artinya dimana proses pembelajaran yang berlangsung pada dari peserta didik dan pendidik dan peserta didik dengan peserta didik serta dengan sumber belajarnya.<sup>7</sup> Karena mutu dalam pembelajaran bergantung pada keefektivitasan pembelajaran yang berlangsung dalam proses pembelajaran. Dengan adanya pembelajaran efektif, maka nantinya hasil belajar dapat mengalami peningkatan yang maksimal.

Demikian berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti pada penanggung jawab di program tahfidz di MA NU Al-Hidayah kudus bahwa target dari hafal Al-Qur'an adalah 30 juz, untuk rekapan hasil hafalannya di rekap setiap bulan, dalam satu bulan peserta didik sebagian banyak ada yang mampu menambah hafalannya 1 juz, tetapi ada juga peserta didik yang setiap bulan tidak bisa untuk menambah hafalannya 1 juz dan hanya setengah saja, sehingga masih dalam juz sama. Karena pada dasarnya untuk kelas tahfidz juga terdapat mata pelajaran umum, maka untuk jadwalnya pun berbeda tidak seperti kelas yang bukan tahfidz. Maka terdapat kemungkinan kecepatan atau kemampuan dalam menghafal pada peserta didik tentu sangat berbeda-beda. Seperti mengatur waktu dalam menghafal, maka masih terdapat peserta didik yang setiap bulan belum bisa genap 1 juz.

Demikian proses hafalan diatur pada jam pelajaran pertama sampai jam pelajaran ke lima, dan ketika memasuki jam pelajaran ke enam sampai jam pelajaran ke delapan yaitu di muat pelajaran umum. Jam pertama sampai kelima yaitu tepat di pukul 07.00-11.00 WIB dan pada jam ke enam sampai delapan yaitu jatuh di pukul 11.00-14.30 WIB. Dalam proses hafal menghafal peserta didik di MA NU Al-hidayah menggunakan metode *tallaqi atau sorogan*, dan untuk evaluasinya yaitu pada *muraja'ahnya* dan bacaan tajwid serta kesesuaian makhrāj bacaan. Oleh sebab itu

---

<sup>7</sup> Fakhrurrazi, *Hakikat Pembelajaran Yang Efektif*, Vol XI, No. 1 juni 2018, 86-87 Diakses pada tanggal, 5, Oktober, 2020  
<https://journal.iainlangsa.ac.id/indek.php/at/article/view/529>

dengan hafalan Al-Qur'an tersebut serta mempunyai ingatan yang kuat dapat mempengaruhi hasil belajarnya, terutama pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits, yang dimana pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits tersebut yang sedikit banyak dalam pelajarannya dituntut untuk menghafalkan Ayat maupun hadits.

Adapun tahfidz Al-Qur'an merupakan kegiatan untuk memelihara, menjaga, menghafal serta menjaga kemurniannya dari Al-Qur'an agar tidak terjadi perubahan suatu apapun seperti halnya pemalsuan terhadap ayat-ayat Al-Qur'an. hukum dalam menghafal Al-Qur'an adalah fardlu kifayah bagi umat islam. sehingga jika terdapat sejumlah orang yang menghafal Al-Qur'an dan telah mencapai jumlah yang mutawatir (mencakup dengan semua bilangan ayat dan surat dalam Al-Qur'an) sehingga tidak terjadi tindak kejahatan yang tidak diinginkan seperti pemalsuan maupun perubahan pada ayat-ayat Al-Qur'an. karena jika kewajiban tersebut telah terpenuhi maka gugurlah kewajiban yang lainnya. Demikian adanya program tahfidz Al-Qur'an apakah nanti dapat berpengaruh terhadap hasil belajar pada Mata Pelajaran qur'an hadist atau tidak, dikarenakan dengan terbiasanya mengingat bacaan Al-Qur'an, serta menghafal, apakah nanti daya ingatannya yang kuat tersebut bisa mempengaruhi hasil belajarnya atau tidak. Sehubungan dengan hal tersebut maka lembaga juga mempunyai tujuannya tersendiri dalam membentuk program tahfidz Al-Qur'an yaitu untuk mencetak insan dengan lulusan qur'ani, dan mencintai Al-Qur'an. Kemudian untuk alasan memilih sekolah ini karena tempatnya strategis, dekat dan cukup mudah dijangkau, kemudian pada saat penelitian cukup memudahkan dalam menentukan sampel, karena muridnya yang terbilang cukup banyak.

Berdasarkan masalah yang telah peneliti paparkan di atas dengan program tahfidz Al-Qur'an yang dapat mempengaruhi hasil belajar pada Mata pelajaran Al-Qur'an hadits. Maka peneliti tertarik untuk melaksanakan kegiatan penelitian dan mengambil judul **“Pengaruh Program Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Al- Qur'an Hadist Kelas X Di MA NU AL-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus”**.

**B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an pada siswa kelas XI di MA NU AL- Hidayah Getassrabi Gebog Kudus Tahun 2020/2021?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an hadist Kelas XI di MA NU Al hidayah Getassrabi Gebog Kudus Tahun 2020/2021?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada program tahfidz Al-Qur'an terhadap hasil belajar pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist siswa kelas XI di MA NU Al-hidayah Getassrabi Gebog Kudus Tahun 2020/2021?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an pada siswa Kelas XI di MA NU AL-Hidayah Tahun 2020/2021.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil dari belajar Al-Qur'an hadits pada siswa Kelas XI di MA NU AL-Hidayah Tahun 2020/2021.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan pada program tahfidz Al-Qur'an terhadap hasil belajar pada Mata Pelajaran Al-Qur'an hadits siswa kelas XI di MA NU AL-Hidayah Tahun 2020/2021.

## D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat menambah serta menambah wawasan ilmu pengetahuan dan wawasan dalam bidang ilmu Pendidikan Agama Islam (PAI). Yang nantinya dapat digunakan sebagai acuan atau referensi. dan bisa juga sebagai bahan pedoman pertimbangan dalam proses belajar mengajar pada program tahfidz Al-Qur'an di kelas XI MA NU AL-Hidayah.

### 2. Secara Praktis

#### a. Untuk Pendidik

diharapkan dapat menambah wawasan pada ilmu pengetahuan dan juga sebagai bahan acuan yang dapat diaplikasikan pada pembelajaran sebagai salah satu cara untuk memberikan solusi terhadap suatu masalah yang ada.

#### b. Untuk Peneliti

Adanya penelitian ini maka diharapkan dapat menambah pelajaran yang mungkin belum pernah peneliti pelajari, pengalaman dan juga keterampilan bagi peneliti. yang khususnya dalam ilmu pengetahuan yang lebih dalam pada pelajaran tahfidz Al-Qur'an terhadap hasil belajar pada siswa.

#### c. Untuk Peserta Didik

Peneliti berharap pendidik dapat memberikan dorongan serta motivasi kepada peserta didik agar dapat tetap bersemangat dan giat untuk belajar dan mencapai hasil yang maksimal.

#### d. Untuk Lembaga Pendidikan

Semoga hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi dan juga sebagai bahan pedoman pertimbangan dalam proses pembelajaran dan dapat disesuaikan dengan program pembelajaran terkait yang ada.

#### e. Untuk perpustakaan IAIN Kudus

Penelitian ini diharapkan dapat pembedaharaan kepastakaan sebagai wujud keberhasilan belajar mengajar yang dilakukan oleh IAIN Kudus menambah ilmu serta menambah literature dibidang pendidikan terutama yang berkaitan dengan pengaruh tahfidz Al-Qur'an terhadap hasil belajar dari Al-Qur'an Hadits.

## **E. Sistematika Penulisan**

Supaya mempermudah dalam memahami pokok bahasan ini maka penulis memberikan gambaran secara umum untuk mengetahui pembahasan secara detail terkait dengan skripsi ini. sistematikanya yaitu, pada bagian awal terdiri dari halaman judul, dan abstrak. Pada bab I yaitu pendahuluan yang terdapat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. untuk bab II yaitu ada landasan teori yang berisi deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis.

Pada bab III yaitu membahas pada metode penelitian yang berisi jenis dan pendekatan, populasi, sampel, identifikasi variabel, variabel operasional, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. pada Bab IV membahas hasil dari penelitian yang terdapat pada gambaran obyek penelitian atau fenomena, data penelitian dan analisis data seperti uji validitas, reabilitas, uji prasyarat, dan uji hipotesis.

Terakhir pada bab V yaitu penutup yang terdapat simpulan serta saran. pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berisi olah data analisis data statistik numerik (angka).